

Bumi, Bulan, dan Matahari

Membuat Fase Bulan dengan Oreo

30 menit

5-9 tahun

Prakarya

Individu



Pengantar

Bulan tampak berubah bentuk setiap harinya, dinamakan sebagai fase Bulan. Namun, bukan berarti Bulan terpotong sebagian. Perubahan bentuk ini hanyalah berkas cahaya Matahari yang terpantul ke Bumi karena posisi Bumi, Bulan dan Matahari mengalami perubahan. Untuk mengenalkan fase Bulan, anak-anak diajak untuk membuat fase Bulan menggunakan Oreo. Kemudian, anak-anak menyusunnya pada lembar kerja, sekaligus menuliskan fase Bulan yang sesuai.

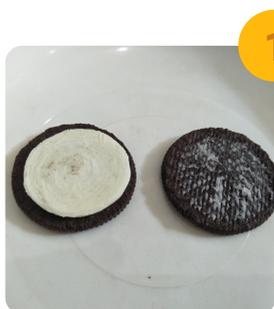
Objektif

Mengenalkan fase Bulan dan penyebabnya yang diakibatkan oleh konfigurasi Bumi, Bulan, dan Matahari.

Alat dan Bahan

- Oreo 7 keping
- Sendok
- Piring/lembar kerja

Langkah Aktivitas:



1

Putar dan tarik kepingan biskuit sehingga keduanya terpisah.



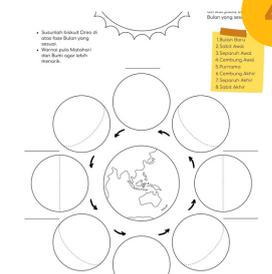
2

Sisihkan sebagian krim menggunakan sendok dan buatlah fase bulan sabit awal.



3

Ulangi langkah 1 dan 2 untuk membuat fase bulan lainnya.



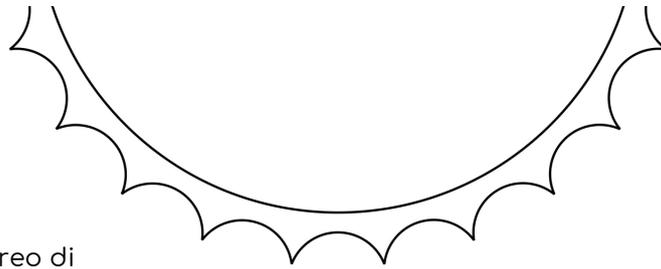
4

Tata semua kepingan biskuit di atas piring/lembar kerja sesuai urutan fase Bulan.

Fase Bulan dengan Oreo

(lembar kerja)

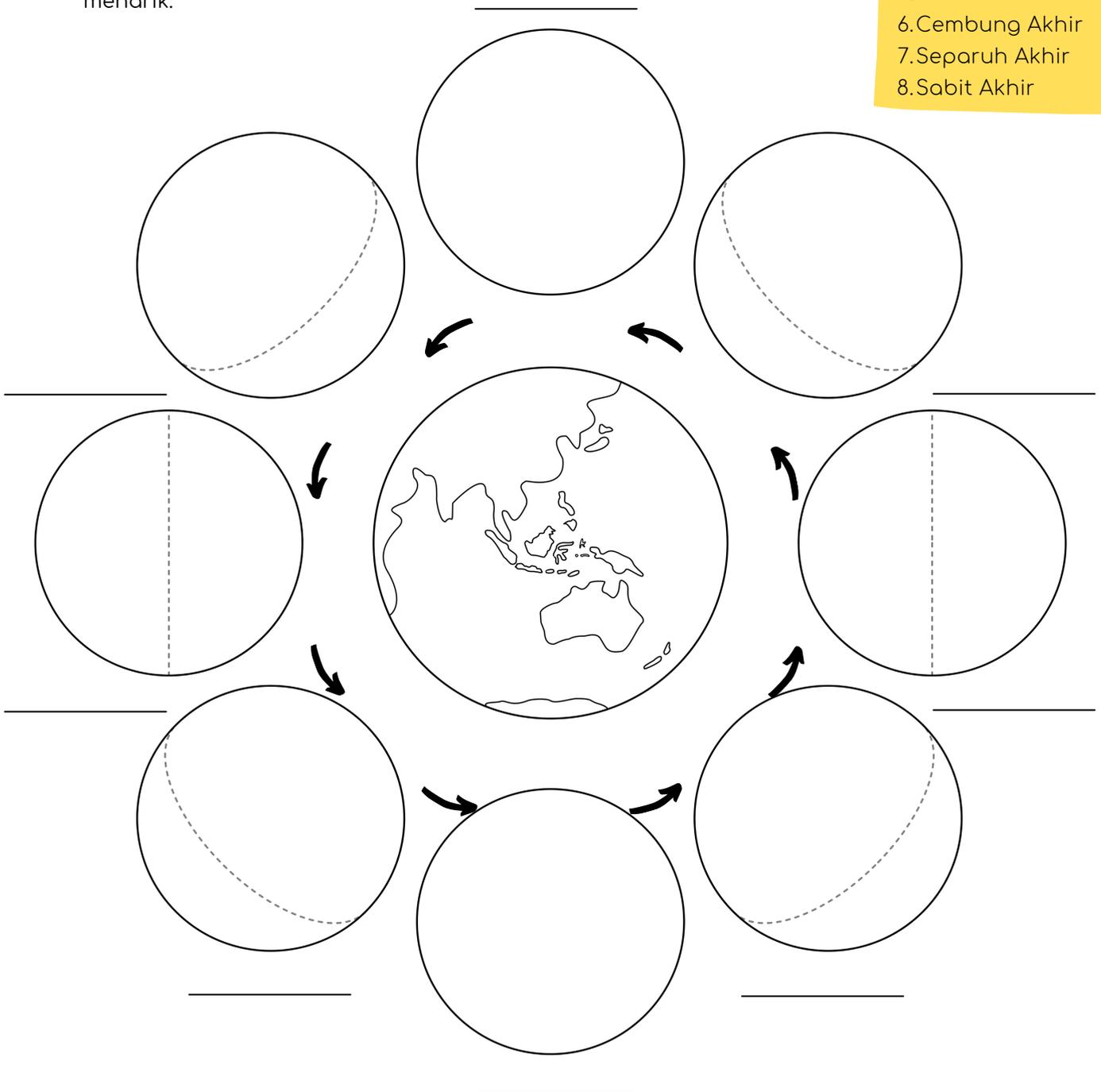
Nama:	Usia/Kelas:	Sekolah:
-------	-------------	----------



- Susunlah biskuit Oreo di atas fase Bulan yang sesuai.
- Warnai pula Matahari dan Bumi agar lebih menarik.

- Tuliskan fase Bulan berikut pada bentuk Bulan yang sesuai.

1. Bulan Baru
2. Sabit Awal
3. Separuh Awal
4. Cembung Awal
5. Purnama
6. Cembung Akhir
7. Separuh Akhir
8. Sabit Akhir

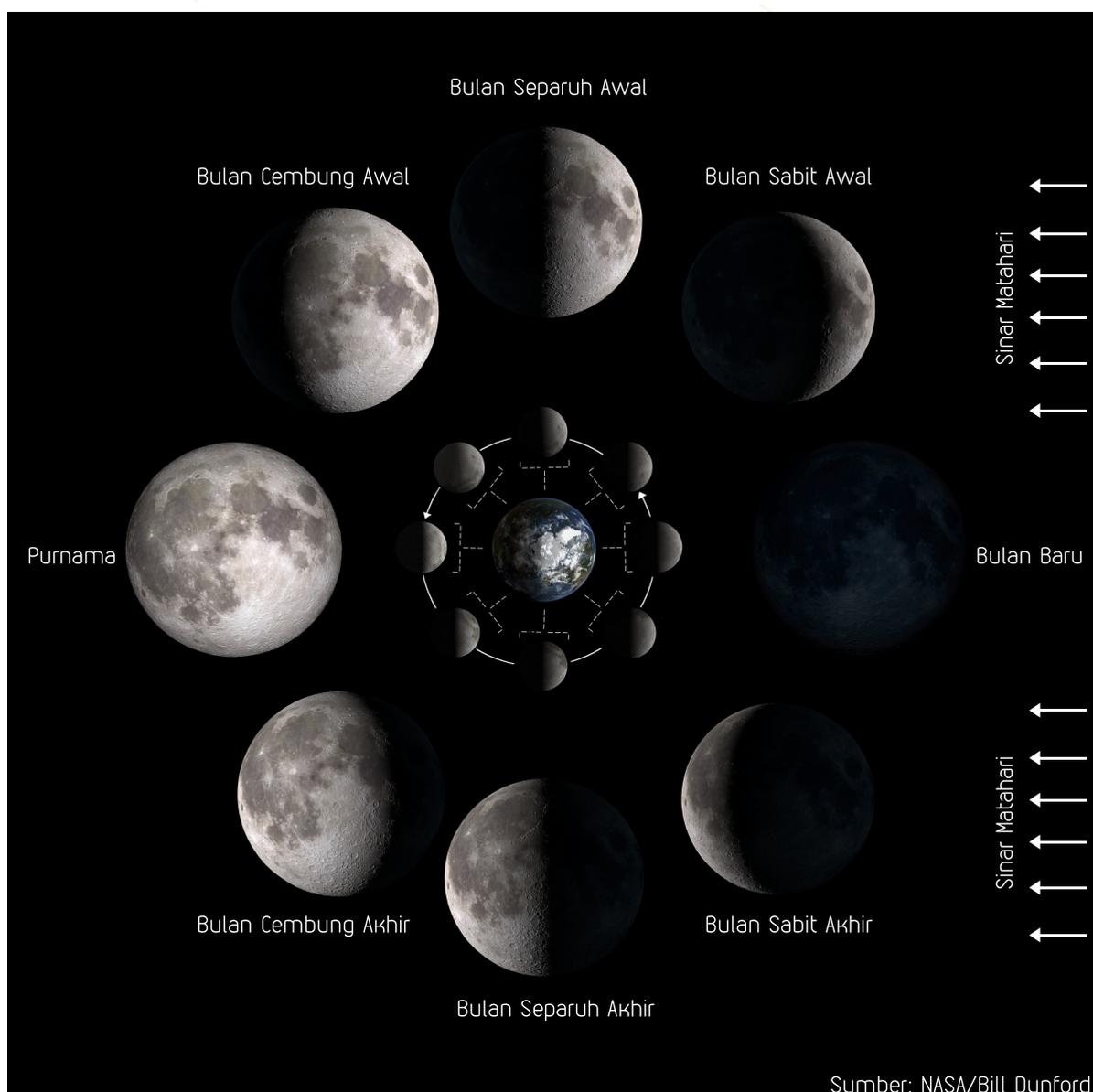


Fase Bulan

Bulan adalah satelit alami yang setia mengelilingi Bumi. Menariknya, kita dapat melihat wajah permukaan Bulan yang berbeda-beda setiap harinya. Hal ini dinamakan fase Bulan dan terjadi akibat Bulan bergerak mengelilingi Bumi.

Bulan terlihat bercahaya karena memantulkan cahaya Matahari. Setiap saatnya separuh bagian Bulan akan menerima cahaya Matahari. Namun, karena Bulan juga mengelilingi Bumi, konfigurasi yang berbeda antara Bumi, Bulan dan Matahari mengakibatkan porsi permukaan yang bercahaya akan berubah-ubah dilihat dari Bumi. Inilah yang dinamakan fase Bulan. Satu siklus fase Bulan berlangsung selama 29,5 hari atau satu orbit edar mengelilingi Bumi.

Saat Bulan dan Matahari berada pada arah langit yang sama, Bulan tidak terlihat di langit malam. Fase tersebut dinamakan Bulan Baru. Selanjutnya sinar Bulan semakin terang dan akan memasuki fase Bulan Sabit, Bulan Separuh, Bulan Cembung, dan Purnama. Kemudian sinar Bulan berkurang seiring kembalinya menuju fase Bulan Baru.



Sumber: NASA/Bill Dunford

Gambar di atas merupakan ilustrasi susunan fase Bulan yang terjadi selama satu siklusnya, yaitu 1 bulan atau 4 pekan. Gambar ini dapat digunakan sebagai referensi untuk memahami perubahan fase Bulan berdasarkan konfigurasi Bumi, Bulan, dan Matahari.